RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN ANGGARAN 2021

BALAI PELATIHAN PERTANIAN LAMPUNG

BALAI PELATIHAN PERTANIAN LAMPUNG

Jalan Raden Gunawan, Hajimena - Bandar Lampung

Telp/Fax : 0721 – 703570, website : www.bpplampung.info

e-mail : bpplampung18@gmail.com

BANDAR LAMPUNG

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT telah selesai disusunnya Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Lampung Tahun 2021.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BPP Lampung Tahun 2021 BPP Lampung, Tujuan, Sasaran, Arah, Kebijakan dan Strategi untuk mencapai Tujuan, Program dan Kegiatan Balai Tahun 2021.

Dalam penyusunan RKT BPP Lampung Tahun 2021 ini banyak pihak yang telah membantu dan berpartisipasi. Diharapkan untuk penyempurnaan RKT BPP Lampung di masa yang akan datang diperoleh lebih banyak lagi masukan yang bersifat membangun.

Dengan tersusunnya RKT BPP Lampung Tahun 2021 diharapkan dapat memandu pelaksanaan tugas dan fungsi serta meningkatkan kinerja BPP Lampung ke depan.

Akhirnya, semoga RKT BPP Lampung Tahun 2021 ini bermanfaat adanya.

Bandar Lampung, Januari 2021

Kep ala Balai,

Dr. Abdul Roni Angkat, STP, M.Si

NIP 19780727 200501 1 001

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar ..... **i**

Daftar Isi ..... **ii**

Pendahuluan **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan 5
Program Aksi dan Kebijakan **6**
2.1 Program Aksi 6
2.2 Kebijakan 7
Strategi, Program dan Kegiatan **8**
3.1 Strategi 8
3.2 Program dan Kegiatan 10
3.2.1 Program 10
3.2.2 Kegiatan 10

Penutup **14**

Lampiran

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, sektor pertanian diharapkan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 5,7-6,0% per tahun. Peningkatan ini perlu didukung melaui peningkatan produktivitas, investasi berkelanjutan, perbaikan pasar tenaga kerja dan peningkatan kualitas SDM. Salah satu kunci untuk dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dalam lima tahun ke depan adalah mewujudkan SDM yang profesional, mandiri, berdaya saing dan berjiwa wirausaha.

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian merupakan unit kerja Eselon I di Kementerian Pertanian yang bertanggung jawab terhadap pembangunan penyuluhan pertanian dan pengembangan SDM pertanian. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 43 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, tugas pokok Badan PPSDMP adalah menyelenggarakan penyuluhan dan pengembangan sumber dayamanusia pertanian. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Badan PPSDMP menetapkan sasarn umum pembangun pertanian tahun 2020-2024 **"Terwujudnya Sumber Daya Manusia Pertanian yang Professional, Mandiri, Berdaya Saing dan Berjiwa Wirausaha dalam Mewujudkan Pertanian Maju, Mandiri dan Modern"**. Sasaran umum ini adalah penerjemahan dari sasaran umum Kementerian Pertanian tahun 2020-2024, yaitu; "Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong".

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 43 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, maka pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian menjadi tugas dan fungsi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP).

Peningkatan kompetensi dan profesionalisme sumberdaya aparatur dan non aparatur di lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) diselenggarakan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 37/Permentan/SM.120/8/2018 tentang Pedoman Pelatihan Pertanian.

Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Lampung berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 109/Permentan/OT.140/ 10/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan Pertanian Lampung adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang Pelatihan berada di bawah dan dalam menjalankan tugasnya tanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) dan secara teknis dibina oleh Pusat Pelatihan Pertanian.

BPP Lampung berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor : 20/Kpts/OT.130/J/3/10 tentang perubahan atas lampiran surat keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor : 145/Kpts/OT.130/K/12/07 tentang Pembagian Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelatihan Lingkup Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia bahwa wilayah kerja Balai Pelatihan Pertanian Lampung meliputi 4 (empat) provinsi yaitu **provinsi Lampung, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Bangka Belitung.** Peran strategis Balai Pelatihan Pertanian Lampung dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian melalui pelatihan, baik itu pelatihan fungsional bagi aparatur dan pelatihan, teknis bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Balai Pelatihan Pertanian Lampung perlu merumuskan Renstra yang berisi sasaran umum dan strategi utama Balai Pelatihan Pertanian Lampung melalui Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian untuk mewujudkan pertanian maju, mandiri dan modern untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani.

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya BPP Lampung yang mempunyai 4 (empat) provinsi wilayah kerja, yaitu Provinsi Lampung, Sumatera Selatan, Bengkulu dan Bangka Belitung menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021 berdasarkan DIPA Balai Pelatihan

Pertanian Tahun Anggaran 2021 sebagai acuan dalam melaksanakan program dan kegiatan di Tahun 2021.

Dalam melaksanakan tugasnya, BPP Lampung mempunyai fungsinya :

a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
b. Pelaksanaan Identifikasi Kebutuhan Pelatihan;
c. Pelaksanaan Penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang tanaman pangan dan hortikultura dataran rendah bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang tanaman pangan dan hortikultura dataran rendah bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian;
h. Pelaksanaan Penyusunan Paket Pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
i. Pelaksanaan Pengembangan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya;
j. Pelaksaaan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
k. Pelaksanaan Bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
l. Pelaksanaan pemberian pelayan penyelenggaran pelatihan funsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi di bidang pertanian bagi paratur dan non aparatur pertanian;
m. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
n. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian;
o. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
p. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
q. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BPP Lampung.

Struktur Organisasi BPP Lampung berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Pertanian Nomor : 109/Permentan/OT.140/10/2013 adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI BALAI PELATIHAN PERTANIAN LAMPUNG

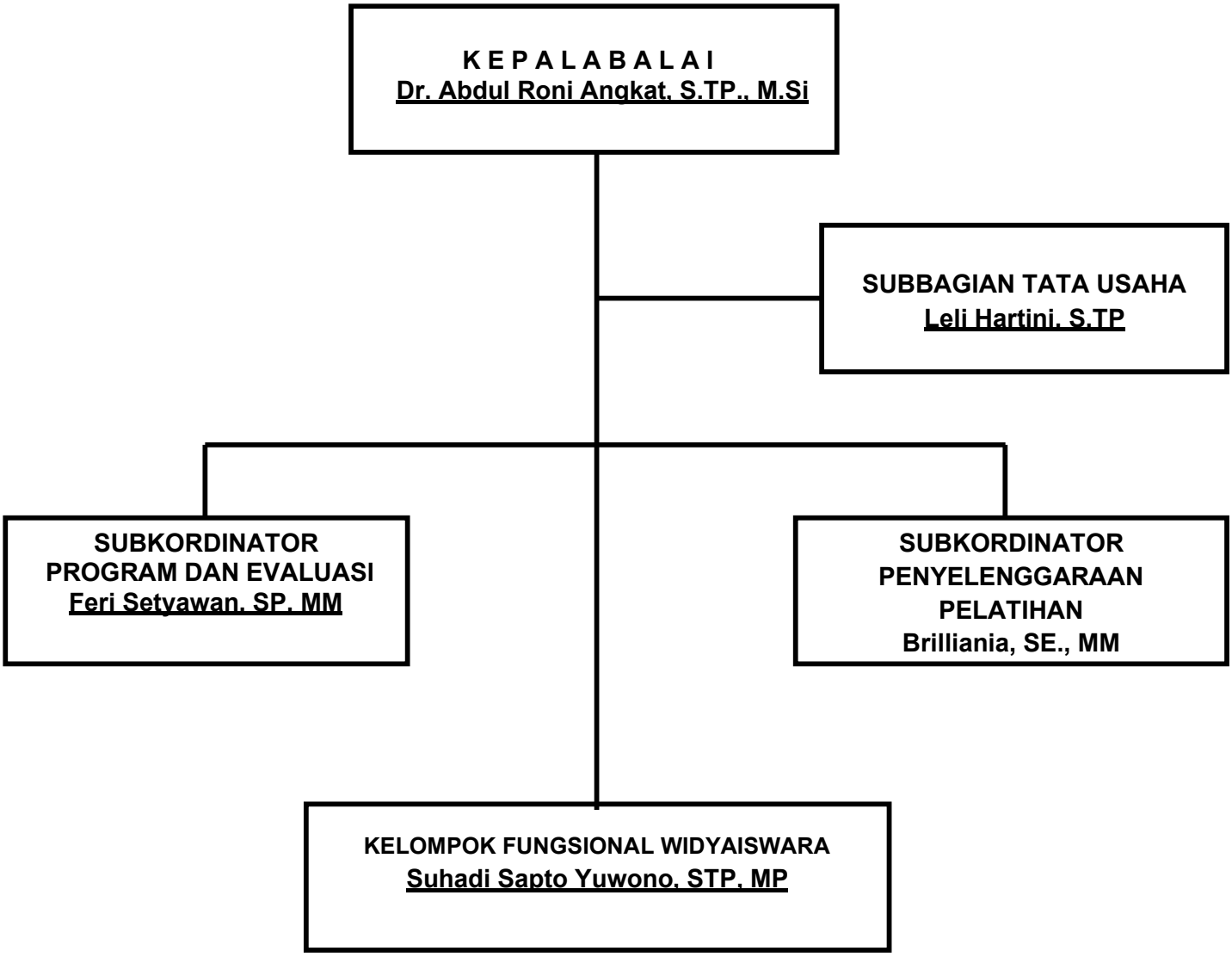

Adapun tugas masing-masing Unit Kerja adalah sebagai berikut :

a. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, instalansi dan sarana teknis;

b. Subkoordinator Program dan Evaluasi mempunyai tugas melakukan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerja sama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan, pengembangan kelembagaan

pelatihan pertanian swadaya, pemantauan dan evaluasi serta pengelolaan data dan informasi, pelatihan dan pelaporan;

c. Subkoordinator Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatian teknis dan profesi di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian serta pengelolaan unit inkubator usaha tani;

d. Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara mempunyai tugas :
   - Melakukan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
   - Melakukan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
   - Melakukan pelatihan teknis di bidang tanaman pangan dan hortikultura dataran rendah bagi aparatur dan non aparatur dalam dan luar negeri;
   - Melakukan pelatihan profesi di bidang tanaman pangan dan hortikultura dataran rendah bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
   - Melakukan uji kompetensi di bidang pertanian;
   - Melakukan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
   - Melakukan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
   - Melakukan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
   - Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BPP Lampung Tahun Anggaran 2021 menggambarkan tentang rencana kegiatan, anggaran dan capaian target yang akan dilaksanakan selama satu tahun.

1.2. Tujuan

Tujuan Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Lampung Tahun Anggaran 2021 antara lain :

a. Sebagai acuan penetapan kinerja Balai;

b. Sebagai acuan pelaksanaan kegiatan Balai;
c. Meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas kinerja.

II. PROGRAM AKSI DAN KEBIJAKAN

2.1. Program Aksi

Tujuan Pembangunan Pertanian untuk mewujudkan "Pertanian Maju, Mandir dan Modern" adalah :

1. Menyediakan pangan bagi seluruh penduduk Indonesia;
2. Meningkatkan Kesejahteraan Petani; dan
3. Meningkatkan ekspor

Guna mencapai 3 (tiga) tujuan Pembangunan Pertanian, maka Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian menterjemahkan dengan 3 (tiga) Program Aksi, yaitu :

1. Gerakan Komando Strategis Pembangunan Pertanian (KOSTRATANI);
2. Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Mendukung Penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial;
3. Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Mendukung Program Utama Kementerian Pertanian

Kebijakan Pusat Pelatihan Pertanian Tahun 2021 :

1. Seluruh Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertaniani difokuskan mendukung Program Kostratani;
2. Sertifikasi dan Standarisasi Penyuluh dan SDM lainnya dalam penguatan Kostratani;
3. Pendampingan Kostratani dan penumbuhan Pengusaha Pertanian Milenial;
4. Pengembangan Inkubator Agribisnis dan penumbuhan tenan;

5. Pemanfaatan e-learning dan Penyusunan Media Pembelajaran;
6. Mendorong P4S sebagai Penggerak Pengusaha Pertanian Milenial;
7. Kolaborasi dalam Pendampingan kegiatan READSI di lapangan.

2.2. Kebijakan

Dengan memperhatikan Kebijakan Pusat Pelatihan Pertanian, ditetapkan Kebijakan BPP Lampung adalah :

1. Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian difokuskan mendukung Program Kostratani;
2. Sertifikasi dan Standarisasi bagi Penyuluh Pertanian dan SDM lainnya mendukung Kostratani;
3. Pengembangan metodologi pelatihan dan media pembelajaran yang berbasis IT (blended learning, e-training) untuk mendukung pelatihan;
4. Penumbuhan dan Penguatan P4S dalam rangka mendorong P4S sebagai penggerak penumbuhan pengusaha/petani milenial;
5. Peningkatan pelayanan melalui inovasi Pelayanan Publik.

III. STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Strategi

Sasaran Program yang tertuang dalam Renstra BPPSDMP 2020-2024 dalam mendukung program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian khusus pada bidang pelatihan adalah, “meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional”. Dalam melaksanakan kegiatan ini, arah kebijakan Balai Pelatihan Pertanian Lampung yang difokuskan pada peningkayan daya saing SDM dan kinerja Balai Pelatihan Pertanian Lampung :

1. Peningkatan daya saing lembaga Pelatihan Pertanian melalui: (i) Pengembangan Sistem Manajemen Mutu dan (ii) Pengembangan prasarana-sarana;
2. Peningkatan kompetensi Widyaiswara dan tenaga pelatihan lainnya;
3. Pengembangan Pelatihan Berbasis Standar Kompetensi Kerja;
4. Pengembangan model dan pola pelatihan yang berorientasi pasar, dan berbasis kawasan;
5. Pengembangan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;
6. Peningkatan peran serta dalam penguatan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP);
7. Fasilitasi P4S sebagai lembaga pelatihan swadaya dalam menyelenggarakan pelatihan/permagangan berbasis IPTEK;
8. Pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan.

Berdasarkan Arah Kebijakan yang telah ditetapkan Strategi dan langkah operasional yang ditempuh untuk meningkatkan daya saing dan kinerja balai pelatihan meliputi:

1. Standardisasi mutu layanan pelatihan

a. Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP);
b. Meraih ISO 9001:2015

2. Peningkatan prasarana dan sarana
   a. Optimalisasi pemanfaatan prasarana dan sarana pelatihan pertanian;
   b. Pengadaan prasarana dan sarana pelatihan pertanian.

3. Penguatan Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) sebagai penyelenggara pelatihan/permagangan non aparatur
   a. Klasifikasi P4S;
   b. Penguatan kelembagaan P4S;
   c. Kerjasama pelatihan/magang bagi pengelola P4S;
   d. Pendayagunaan pengelola P4S menjadi Penyuluh Swadaya;

4. Peningkatan kapasitas widyaiswara dan tenaga pelatihan pertanian
   a. Peningkatan profesionalisme Widyaiswara dan tenaga pelatihan lainnya melalui pelatihan, magang, seminar dan workshop, studi banding di dalam/luar negeri;
   b. Koordinasi dalam rangka sertifikasi jabatan Widyaiswara.

5. Pemantapan sistem pelatihan pertanian berbasis kompetensi dan daya saing
   a. Penyelenggaraan pelatihan mendukung peningkatan produksi komoditas strategis antara lain padi, jagung, kedelai, aneka cabe, bawang, sapi serta alat mesin pertanian bagi aparatur dan non aparatur
   b. Pengembangan penyelenggaraan pelatihan berbasis teknologi informasi
   c. Sinergitas penyelenggaraan pelatihan dengan UPT Daerah/P4S dan pendayagunaan fasilitator.
   d. Pelaksanaan MoU lintas sektor dalam penyelenggaraan pelatihan
   e. Pengembangan sistem pelatihan pertanian berbasis kompetensi (vokasi).

6. Pengembangan program dan kerjasama pelatihan

a. Pembinaan dan koordinasi program pemantapan sistem pelatihan pertanian

b. Kerjasama pelatihan (kerjasama penyelenggaraan pelatihan, pendayagunaan tenaga pelatihan, pemanfaatan sarana dan prasarana pelatihan) dilaksanakan dalam rangka optimalisasi penggunaan sarana prasarana dan ketenagaan.

c. Pengembangan kerjasama pelatihan meliputi kerjasama dalam negeri dan luar negeri. Pelatihan dalam negeri antara lain bekerjasama dengan kementerian lain, asosiasi/penguasaha pertanian dan stakeholder, sedangkan kerjasama luar negeri antara lain kerjasama selatan selatan

3.2. Program dan Kegiatan

3.2.1. Program

Pusat Pelatihan Pertanian Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian adalah Peningkatan Penyuluhan, dan Pelatihan Pertanian. Dalam mengimplementasikan program tersebut BPP Lampung melaksanakan Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian dengan Sasaran Kegiatan, yaitu :

a. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian;

b. Meningkatnya Nilai Reformasi Birokrasi BPP Lampung;

c. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian

3.2.2. Kegiatan

Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian

1. Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek Monev dan Pelaporan

   a. Koordinasi Program Kerjasama dan Evaluasi

      1) Penyusunan Program dan Anggaran;

      2) Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan Dalam dan Luar Negeri;

3) Pengawalan Kegiatan KOSTRATANI dan Kegiatan Mendukung Program Kementerian Pertanian;
4) Identifikasi Kebutuhan Latihan;
5) Evaluasi Pasca Diklat;
6) Penyusunan Juknis;
7) Monitoring dan Evalusai Kegiatan Balai;
8) Bimtek.

b. Koordinasi Penyelenggaraan, Kelambagaan dan Ketenagaan
   1) Adminitrasi Kegiatan;
   2) PPID, Sistem Informasi dan Publikasi.

c. Koordinasi Layanan Umum
   1) Pengembangan Kompetensi Pegawai;
   2) Pencegahan dan Penanganan Pandemi Covid-19

2. Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani
   a. P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani
      1) Penumbuhan dan Penguatan P4S
3. Layanan Sarana dan Prasarana Internal
   a. Pengadaan Sarana Pelatihan Pertanian
      1) Pengadaan Peralatan Pendukung Operasional
         - Perlengkapan Sarana Praktek Lapang
         - Perlengkapan Sarana Perkantoran
4. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian
   a. Sertifikasi Bagi Pelaksana Produksi Benih Tanaman (2 Angkatan, 60 Orang)
   b. Sertifikasi Budidaya Sayuran Organik (1 Angkatan, 30 Orang)
5. Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur
   a. Pelatihan Dasar Fungsional bagi Penyuluh Pertanian (2 Angkatan, 60 Orang)
   b. Pelatihan Teknis Tematik Pertanian (Food Estate Kalteng)
6. Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Non Aparatur

a. Pelatihan Vokasi Bagi Pelaksana Produksi Benih Padi (2 Angkatan, 60 Orang)
b. Pelatihan Vokasi Bagi Pelaksana Produksi Benih Jagung (2 Angkatan, 60 Orang)
c. Pelatihan Vokasi Operator Pupuk Organik (2 Angkatan, 60 Orang)
d. Pelatihan Vokasi Pengendalian OPT Padi (1 Angkatan, 30 Orang)
e. Pelatihan Vokasi Pengendalian OPT Jagung (1 Angkatan, 30 Orang)
f. Pelatihan Vokasi Pengolahan Kedelai (1 Angkatan, 30 Orang)
g. Pelatihan Vokasi Pengolahan Ubi Kayu (1 Angkatan, 30 Orang)
h. Pelatihan Vokasi bagi Pelaksana Produksi Benih Lada (1 Angkatan, 30 Orang)
i. Pelatihan Vokasi Pemangkasan Kopi (2 Angkatan, 60 Orang)
j. Pelatihan Vokasi Pembenihan Tanaman Kakao (2 Angkatan, 60 Orang)
k. Pelatihan Vokasi Budidaya Sayuran Organik (2 Angkatan, 60 Orang)
l. Pelatihan Vokasi Budidaya Sayuran Hidroponik (2 Angkatan, 60 Orang)
m. Pelatihan Vokasi Pembuatan Instalasi Hidroponik (1 angkatan, 30 orang)
n. Pelatihan Vokasi Pengolahan Hasil Buah dan Sayuran (1 Angkatan, 30 Orang)
o. Pelatihan Vokasi Budidaya Pisang (1 Angkatan, 30 Orang)
p. Pelatihan Vokasi Budidaya Bawang Merah (1 Angkatan, 30 Orang)
q. Pelatihan Vokasi Budidaya Bawang Putih (2 Angkatan, 60 Orang)

r. Pelatihan Vokasi Budidaya Cabe Merah (2 Angkatan, 60 Orang)
s. Pelatihan Vokasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan (1 Angkatan, 30 Orang)
t. Pelatihan Vokasi Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Cabe Merah (1 Angkatan, 30 Orang)
u. Pelatihan Vokasi Penanganan Pasca Panen Tanaman Horikultura Berbasis GHP (1 Angkatan, 30 Orang)
v. Pelatihan Kewirausahaan bagi Petani Muda (1 Angkatan, 35 Orang)
w. Pelatihan ATC (1 Angkatan, 35 Orang)
x. Pelatihan Vokasi Operator Alat dan Mesin Pertanian (5 Angkatan, 150 Orang)
y. Orientasi Calon Magang Jepang (1 Angkatan, 20 Orang)
z. Pelatihan Teknis Tematik Pertanian (Food Estate Kalteng)

7. Layanan Perkantoran
   a. Gaji dan Tunjangan
      1) Pembayaran Gaji dan Tunjangan
   b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor
      1) Pemeliharaan Gedung Kantor;
      2) Pemeliharaan Sarana Gedung Kantor;
      3) Pemeliharaan Kendaraan Dinas;
      4) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin;
      5) Pemeliharaan Jaringan (Air, Listrik dan Internet);
      6) Pengadaan Pakaian Seragam Kantor;
      7) Pertemuan/Jamuan Delegasi/Misi dan Tamu;
      8) Pengadaan Peralatan/Perlengkapan Kantor;
      9) Langganan Daya dan Jasa (Listrik dan Telepon);
      10) Operasional Penyelenggaraan Satker;
      11) Pengiriman Surat dan Kearsipan;
      12) Pemeliharaan Kebun dan Tanaman

IV. PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Lampung Tahun 2021 merupakan suatu dokumen yang dipersyaratkan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dimulai dari perencanaan strategis dan diakhiri dengan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIN).

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Lampung Tahun 2021 menggambarkan tentang rencana kegiatan, anggaran dan capaian target yang akan dilaksanakan secara sistematis dan sebagai acuan dalam melaksanakan program dan kegiatan Tahun 2021.

Demikian dokumen RKT yang telah disusun ini untuk dapat memperlancar pelaksanaan kegiatan Balai sesuai dengan rencana sehingga berjalan efektif, efisien, dan terukur.

RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI PELATIHAN PERTANIAN LAMPUNG TAHUN 2021

KODE	PROGRAM/AKTIVITAS/KRO/RO/KOMPONEN/SUBKOMPONEN	VOLUME	SATUAN	BULAN											
				JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
018.10.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi														
1810	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian														
1810.AEA	Koordinasi	3	KEGIATAN												
	Lokasi : KOTA BANDAR LAMPUNG														
1810.AEA.001	**Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan**	**3**	**KEGIATAN**												
051	**Koordinasi program kerjasama dan evaluasi**														
A	*Penyusunan Program dan Anggaran*														
B	*Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan Dalam dan Luar Negeri*														
C	*Pengawalan Kegiatan KOSTRATANI dan Kegiatan Mendukung Program Kementerian Pertanian*														
D	*Identifikasi Kebutuhan Latih*														
E	*Evaluasi Pasca Latih*														
F	*Penyusunan Juknis*														
G	*Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Balai*														
H	*Bimtek*														
052	**Koordinasi Penyelenggaraan, kelembagaan, dan ketenagaan**														
A	*Administrasi Kegiatan*														
B	*PPID, Sistem Informasi dan Publikasi*														
054	**Koordinasi Layanan Umum**														
A	*Pengembangan Kompetensi Pegawai*														
B	*Pencegahan dan Penanganan Pamdemi Covid-19*														
1810.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	10	LEMBAGA												
	Lokasi : KOTA BANDAR LAMPUNG														
1810.BDB.001	**Penumbuhan dan Penguatan P4S**	**10**	**LEMBAGA**												
051	**Penumbuhan dan Penguatan P4S**														
A	*Penumbuhan dan Penguatan P4S*														
1810.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	1	UNIT												
	Lokasi : KOTA BANDAR LAMPUNG														
1810.CAG.001	**Sarana Pelatihan Pertanian**	**1**	**UNIT**												
051	**Pengadaan Sarana Pelatihan Pertanian**														
A	*Pengadaan Peralatan Pendukung Operasional*														
1810.PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	90	ORANG												
	Lokasi : KOTA BANDAR LAMPUNG														
1810.PDI.001	**Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian**	**90**	**ORANG**												
051	**Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian**														
A	*Sertfikasi Bagi Pelaksana Produksi Benih Tanaman (2 Angkatan, 60 Orang)*														
B	*Sertfikasi Budidaya Sayuran Organik (1 Angkatan, 30 Orang)*														
1810.SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	1,660	ORANG												
	Lokasi : KOTA BANDAR LAMPUNG														
1810.SCC.001	**Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur**	**120**	**ORANG**												
052	**Pelaksanaan**														
A	*Pelatihan Dasar Fungsional bagi Penyuluh Pertanian (2 Angkatan, 60 Orang)*	60													
B	*Pelatihan Teknis Tematik Pertanian (Food Estate Kalteng)*	60													
1810.SCC.002	**Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur**	**1,540**	**ORANG**												
052	**Pelaksanaan**														
A	*Pelatihan Vokasi Bagi Pelaksana Produksi Benih Padi (2 Angkatan, 60 Orang)*	60													
B	*Pelatihan Vokasi Bagi Pelaksana Produksi Benih Jagung (2 Angkatan, 60 Orang)*	60													
C	*Pelatihan Vokasi Operator Pupuk Organik (2 Angkatan, 60 Orang)*	60													
D	*Pelatihan Vokasi Pengendalian OPT Padi (1 Angkatan, 30 Orang)*	30													
E	*Pelatihan Vokasi Pengendalian OPT Jagung (1 Angkatan, 30 Orang)*	30													

KODE	PROGRAM/AKTIVITAS/KRO/RO/KOMPONEN/SUBKOMPONEN	VOLUME	SATUAN	BULAN											
				JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
F	*Pelatihan Vokasi Pengolahan Kedelai (1 Angkatan, 30 Orang)*	30													
G	*Pelatihan Vokasi Pengolahan Ubi Kayu (1 Angkatan, 30 Orang)*	30													
H	*Pelatihan Vokasi bagi Pelaksana Produksi Benih Lada (1 Angkatan, 30 Orang)*	30													
I	*Pelatihan Vokasi Pemangkasan Kopi (2 Angkatan, 60 Orang)*	60													
J	*Pelatihan Vokasi Pembenihan Tanaman Kakao (2 Angkatan, 60 Orang)*	60													
K	*Pelatihan Vokasi Budidaya Sayuran Organik (2 Angkatan, 60 Orang)*	60													
L	*Pelatihan Vokasi Budidaya Sayuran Hidroponik (2 Angkatan, 60 Orang)*	60													
M	*Pelatihan Vokasi Pembuatan Instalasi Hidroponik (1 angkatan, 30 orang)*	30													
N	*Pelatihan Vokasi Pengolahan Hasil Buah dan Sayuran (1 Angkatan, 30 Orang)*	30													
O	*Pelatihan Vokasi Budidaya Pisang (1 Angkatan, 30 Orang)*	30													
P	*Pelatihan Vokasi Budidaya Bawang Merah (1 Angkatan, 30 Orang)*	30													
Q	*Pelatihan Vokasi Budidaya Bawang Putih (2 Angkatan, 60 Orang)*	60													
R	*Pelatihan Vokasi Budidaya Cabe Merah (2 Angkatan, 60 Orang)*	60													
S	*Pelatihan Vokasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan (1 Angkatan, 30 Orang)*	30													
T	*Pelatihan Vokasi Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Cabe Merah (1 Angka*	30													
U	*Pelatihan Vokasi Penanganan Pasca Panen Tanaman Horikultura Berbasis GHP (1 Angkatan, 3*	30													
V	*Pelatihan Kewirausahaan bagi Petani Muda (1 Angkatan, 35 Orang)*	35													
W	*Pelatihan ATC (1 Angkatan, 35 Orang)*	35													
X	*Pelatihan Vokasi Operator Alat dan Mesin Pertanian (5 Angkatan, 150 Orang)*	150													
Y	*Orientasi Calon Magang Jepang (1 Angkatan, 20 Orang)*	20													
Z	*Pelatihan Teknis Tematik Pertanian (Food Estate Kalteng)*	400													
018.10.WA	Program Dukungan Manajemen														
1813	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sdm Pertanian														
1813.EAA	Layanan Perkantoran	1	LAYANAN												
	Lokasi : KOTA BANDAR LAMPUNG														
1813.EAA.002	**Layanan Perkantoran UPT Pelatihan**	**1**	**LAYANAN**												
001	**Gaji dan Tunjangan**														
002	**Operasional dan Pemeliharaan Kantor**														
A	*Pemeliharaan Gedung Kantor*														
B	*Pemeliharaan Sarana Gedung Kantor*														
C	*Pemeliharaan Kendaraan Dinas*														
D	*Pemeliharaan Peralatan dan Mesin*														
E	*Pemeliharaan Jaringan*														
F	*Pengadaan Pakaian Seragam Kantor*														
G	*Pertemuan/Jamuan Delegasi/Misi dan Tamu*														
H	*Pengadaan Peralatan/Perlengkapan Kantor*														
I	*Layanan Daya dan Jasa*														
J	*Operasional Penyelenggaraan Satker*														
K	*Pengiriman Surat dan Kearsipan*														
L	*Pemeliharaan Kebun dan Tanaman*														